

Ref No. 021/GLP/DIR/IV/2017

Jakarta, 28 April 2017

Lampiran : 1 Set Asli + 1 Set Copy Laporan Keuangan
1 buah CD copy Laporan Keuangan

Kepada Yth :

**Ibu Nurhaida, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710

Up : Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa

Direksi

PT BURSA EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53


Jakarta 12190

Up : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

<p>Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) PT Graha Layar Prima Tbk untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Maret 2017</p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No. X.K.2 mengenai Laporan Keuangan Berkala dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Menyampaikan Informasi, bersama ini kami sampaikan 2 (dua) eksemplar Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit) PT Graha Layar Prima, Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, satu diantaranya dalam bentuk asli; beserta laporan dalam salinan elektronik (<i>soft copy</i>).</p> <p>Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	<p><i>Re: Submission of The Financial Statement of PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) for The Period Ended on 31 March 2017 (Unaudited)</i></p> <p><i>With Respect,</i></p> <p><i>In compliance to Bapepam-LK regulation no X.K.2 concerning Financial Reporting and IDX regulation No. I-E concerning Obligation for Disclosure of Information, with this letter we hereby submit 2 (two) sets of The Company's Financial Statement for the period ended on 31 March 2017, one of which in form of original copy, as well as the report in softcopy (CD).</i></p> <p><i>Thus we convey this report, thank you kindly for your attention.</i></p>
---	--

Hormat kami,

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk.


Yeo, Deoksu
Direktur / Director

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statements of FinancialPosition</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-83	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(TIDAK DIAUDIT)
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAK
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (UNAUDITED)
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK (THE “COMPANY”)
AND SUBSIDIARY
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bernard Kent Sondakh
Alamat Kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Gading Raya IV No. 22, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-22536090
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu
Alamat Kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Apartemen Summerville
Unit Dahlia 201 Klub Kelapa
Gading, Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-22536090
Jabatan : Direktur

1. Name : Bernard Kent Sondakh
Office Address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Gading Raya IV No. 22,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Position : President Director
2. Name : Yeo Deoksu
Office Address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Apartment Summerville
Unit Dahlia 201 Klub Kelapa
Gading, Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon, Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2017/April 27, 2017


77DD9AEF436593243
6000
ENAM RIBURUPIAH

Bernard Kent Sondakh
Direktur Utama/
President Director

Yeo Deoksu
Direktur/
Director

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2o,3, 4,26,27,28	195.681.106.097	260.825.389.172	Cash and cash equivalent
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp650.117.600 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp650.117.600 pada tanggal 31 Desember 2016	2c,3,5, 24,26,27	12.001.610.814	16.700.084.497	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp650,117,600 as of March 31, 2017 and Rp650,117,600 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp12.264.231.564 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp12.264.231.564 pada tanggal 31 Desember 2016	2c,2o,3,6, 24,26,27,28	52.701.736.183	48.907.298.814	Other receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp12,264,231,564 as of March 31, 2017 and Rp12,264,231,564 as of December 31, 2016
Pendapatan yang masih harus ditagih	2c,2l,3,26,27 2f	14.804.490.911	7.281.060.905	Unbilled revenues
Persediaan		7.455.694.401	7.541.485.991	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2g	11.453.587.685	10.418.401.415	Prepaid expenses and advances
TOTAL ASET LANCAR		294.098.226.091	351.673.720.794	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tidak lancar	2i,8	35.969.929.203	13.883.961.956	Advances for purchase of non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp446.660.110.672 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp418.372.614.426 pada tanggal 31 Desember 2016	2h,2k,3,8	870.055.016.268	837.492.440.834	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp446,660,110,672 as of March 31, 2017 and Rp418,372,614,426 as of December 31, 2016
Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka	2e,2g,2j, 7,9,24	59.132.626.653	60.187.273.708	Advance payments for lease and long-term prepaid rental
Uang jaminan	2c,3,9,26,27	39.687.757.423	36.113.892.401	Refundable deposits
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.345.793.547 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp833.745.797 pada tanggal 31 Desember 2016	2i,2k	6.336.695.887	488.763.345	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp2,345,793,547 as of March 31, 2017 and Rp833,745,797 as of December 31, 2016
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.011.182.025.434	948.166.332.244	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.305.280.251.525	1.299.840.053.038	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c,2o,3,11, 26,27,28			Trade payables
Pihak berelasi	2e,7	1.329.206.849	2.223.370.728	Related parties
Pihak ketiga		55.227.547.520	49.684.380.668	Third parties
Utang lain-lain	2c,2o,3,12 26,27,28			Other payables
Pihak berelasi	2e,7	237.030.956	746.749.259	Related parties
Pihak ketiga		51.835.546.543	45.362.157.809	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2c,2o,3,13, 26,27,28	36.505.826.035	37.732.368.878	Accrued liabilities
Utang pajak	2p,2q,3,14	13.757.065.894	12.833.404.673	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	2c,3,10	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	15,24	32.561.982.267	31.134.880.580	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		191.454.206.064	179.717.312.595	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja	2m,3,23	8.985.391.828	8.040.581.264	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS		200.439.597.892	187.757.893.859	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp20.000 per saham (kelas A), Rp3.438 per saham (kelas B) dan Rp100 per saham (kelas C)				Share capital - par value Rp20,000 per share (class A), Rp3,438 per share (class B) and Rp100 per share (class C)
Modal dasar - 727.200 saham kelas A, 162.886.600 saham kelas B dan 7.776.445.552 saham kelas C pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized - 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 7,776,445,552 shares class C as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 727.200 saham kelas A, 162.886.600 saham kelas B dan 273.354.771 saham kelas C pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	16	601.883.607.900	601.883.607.900	Issued and fully paid - 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 273,354,771 shares class C as of March 31, 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	2q,14,17	1.118.342.981.497	1.118.322.631.262	Additional paid-in capital - net
Akumulasi defisit		(615.387.378.848)	(608.124.606.674)	Accumulated deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.104.839.210.549	1.112.081.632.488	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,18	1.443.084	526.691	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.104.840.653.633	1.112.082.159.179	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.305.280.251.525	1.299.840.053.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
PENDAPATAN NETO	2l,19	163.696.071.238	113.178.810.335	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2l,7, 20	67.096.767.972	44.513.481.377	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		96.599.303.266	68.665.328.958	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	2l,21			OPERATING EXPENSES
Penjualan		501.613.609	2.245.203.885	Selling
Umum dan administrasi	2e,7,23	106.631.802.351	81.566.668.160	General and administrative
Total Beban Operasional		107.133.415.960	83.811.872.045	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI		(10.534.112.694)	(15.146.543.087)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		3.289.241.442	76.576.464	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	(5.995.659)	1.454.103.112	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga pinjaman	10	-	(4.106.770.547)	Loan interest expense
Lain-lain - neto		308.000.202	1.275.613.152	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		3.591.245.985	(1.300.477.819)	Other Income - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(6.942.866.709)	(16.447.020.906)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Final		(8.294.761)	(6.538.464)	Final
RUGI PERIODE BERJALAN		(6.951.161.470)	(16.453.559.370)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,23	(310.730.076)	544.861.260	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2p,14	-	-	Related income tax expense (benefit)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK		(310.730.076)	544.861.260	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(7.261.891.546)	(15.908.698.110)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b	(6.952.058.321)	(16.454.328.433)	Owners of the parent entity
		896.851	769.063	Non-controlling interest
TOTAL		(6.951.161.470)	(16.453.559.370)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b	(7.262.772.174)	(15.909.481.527)	Owners of the parent entity
		880.628	783.417	Non-controlling interest
TOTAL		(7.261.891.546)	(15.908.698.110)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s,25	(16)	(49)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2016	591.952.504.000	482.797.685.158	(592.438.283.150)	482.311.906.008	(3.183.857)	482.308.722.151
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(16.454.328.433)	(16.454.328.433)	769.063	(16.453.559.370)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	544.846.906	544.846.906	14.354	544.861.260
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(15.909.481.527)	(15.909.481.527)	783.417	(15.908.698.110)
Saldo 31 Maret 2016	591.952.504.000	482.797.685.158	(608.347.764.677)	466.402.424.481	(2.400.440)	466.400.024.041
Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	601.883.607.900	1.118.322.631.262	(608.124.606.674)	1.112.081.632.488	526.691	1.112.082.159.179
Aset pengampunan pajak - Entitas Anak	2q,14,17 -	20.350.235	-	20.350.235	35.765	20.386.000
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(6.952.058.321)	(6.952.058.321)	896.851	(6.951.161.470)
Rugi komprehensif lain	-	-	(310.713.853)	(310.713.853)	(16.223)	(310.730.076)
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(7.262.772.174)	(7.262.772.174)	880.628	(7.261.891.546)
Saldo 31 Maret 2017	601.883.607.900	1.118.342.981.497	(615.387.378.848)	1.104.839.210.549	1.443.084	1.104.840.653.633

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Three-Month Periods Ended March 31, 2017 and
2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		158.988.144.325	118.619.999.776	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		2.682.830.483	76.576.464	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(125.665.253.764)	(87.047.114.475)	Payments to suppliers and others
Pembayaran beban keuangan		(514.490.071)	(4.580.075.371)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan final		(11.806.397)	(28.548.208)	Payments for final income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		35.479.424.576	27.040.838.186	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	153.000.000	600.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(61.986.781.563)	(78.665.739.306)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar		(26.429.351.562)	(17.356.911.060)	Increase in advances for purchase of non-current assets
Perolehan aset takberwujud		(5.317.378.202)	-	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang jaminan		(3.573.865.022)	(96.987.000)	Increase in refundable deposits
Penambahan uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka		(3.469.331.302)	(9.134.609.289)	Increase in advance payments for lease and long-term prepaid rental
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(100.623.707.651)	(105.253.646.655)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		-	117.100.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(50.000.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham		-	(160.315.360)	Payments of share issuance cost
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	66.939.684.640	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(65.144.283.075)	(11.273.123.829)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		260.825.389.172	30.001.894.909	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	195.681.106.097	18.728.771.080	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, Tambahan No. 11025 tanggal 2 November 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 19 tanggal 15 Desember 2016, sehubungan dengan, antara lain, perubahan komposisi modal dasar Perusahaan, perubahan tugas dan wewenang Direksi, dan perubahan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0002879 tanggal 5 Januari 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan. Saat ini, Perusahaan berusaha dalam industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006. Perusahaan memiliki dan mengoperasikan dua puluh tiga bioskop CGV yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Palembang, Purwokerto, Yogyakarta, Mojokerto, Surabaya, Balikpapan, Medan dan Manado. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengoperasikan empat bioskop Blitztheater yang berlokasi di Tangerang, Bekasi dan Batam.

Sejak tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dikendalikan oleh CJ CGV Co. Ltd., entitas yang dikendalikan dan tergabung dalam grup CJ Corporation, Korea Selatan.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 1 of Merryana Suryana, S.H. dated February 3, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004 and was published in the State Gazette No. 88, Supplement No. 11025 dated November 2, 2004. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated December 15, 2016, concerning, among others, change in the composition of authorized capital of the Company, change in the Board of Director’s tasks and authorities, and change in the requirement of attendance quorum and decision quorum in the General Meeting of Shareholders. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0002879 dated January 5, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages and recreation and entertainment services. Currently, the Company is engaged in cinema industry and provision of food and beverages.

The Company’s head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in October 2006. The Company has and operates twenty-three CGV cinemas located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Palembang, Purwokerto, Yogyakarta, Mojokerto, Surabaya, Balikpapan, Medan and Manado. The Company and Subsidiary also operate four Blitztheater cinemas located in Tangerang, Bekasi and Batam.

Since December 31, 2016, the Company is controlled by CJ CGV Co. Ltd., an entity that is controlled by and part of the group CJ Corporation, South Korea.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bratanata Perdana
Rosihan Arsyad

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Bernard Kent Sondakh
Jong Kil Lim
Johan Yudha Santosa
Yeo Deoksu
Ferdiana Yulia Sunardi

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri dari Jong Kil Lim.

Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Rosihan Arsyad
Aria Kanaka
Matthew P. Richards

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 318 dan 298 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-176/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 74.410.400 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp3.000 per lembar saham. Pada tanggal 10 April 2014, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

Board of Commissioners
*President Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors
*President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director*

On March 13, 2017, the Company has received the resignation letter from Jong Kil Lim.

The Company established audit committee with the composition as follows:

*Chairman
Member
Member*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and Subsidiary had a total of 318 and 298 permanent employees (unaudited), respectively.

c. The Company's Public Offering of Shares

Initial Public Offering

On March 28, 2014, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-176/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 74,410,400 shares of the Company with offering price of Rp3,000 per share. On April 10, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 Maret 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- a. rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK melalui surat No. S-337/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sejumlah sebanyak-banyaknya 99.311.039 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan penawaran Rp6.550 per lembar saham. Pada tanggal 1 Agustus 2016, seluruh saham baru Perusahaan dari hasil pelaksanaan PMHMETD I sebanyak 99.311.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan total hasil pelaksanaan PMHMETD I sebesar Rp650.487.305.450.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan Entitas Anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Jakarta. Perusahaan memiliki 99,82% kepemilikan saham sebesar Rp569.000.000

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Limited Public Offering I

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 115 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated March 30, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others:

- a. *the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) to the shareholder, in a maximum amount of 110,000,000 class C shares with a nominal value of Rp100 per share.*
- b. *increase the Company's issued and fully paid capital in relation with the limited public offering.*

On June 29, 2016, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-337/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering I in respect of Capital Increase with Pre-Emptive Rights (PMHMETD) I up to a maximum of 99,311,039 shares of the Company with nominal value of Rp100 per share and offering exercise price of Rp6,550 per share. On August 1, 2016, all of the Company's new shares from the results of exercise of PMHMETD I totaling 99,311,039 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with the result of execution of PMHMETD I totaling Rp650,487,305,450.

d. Subsidiary

On July 28, 2011, the Company established a Subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Jakarta. The Company owns 99.82% equity ownership amounting to Rp569,000,000 consisting of 569 shares

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

yang terdiri dari 569 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, jasa konsultasi, manajemen dan lisensi. Saat ini Entitas Anak bergerak di bidang jasa konsultasi, manajemen dan lisensi bioskop. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, total aset Entitas Anak sebelum jurnal eliminasi masing-masing sebesar Rp10.682.418.182 dan Rp9.835.848.673. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Oktober 2012.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, consultancy, management services and license. Currently, the Subsidiary is engaged in consultancy, management services and cinema licensor. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Subsidiary's total assets before elimination entries amounted to Rp10,682,418,182 and Rp9,835,848,673, respectively. The Subsidiary started its commercial operations on October 25, 2012.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiary have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits, which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original Effective Interest Rate (EIR). If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial liabilities not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

As of reporting dates of the interim consolidated financial statements, the Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loan are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan; mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" such as using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures".

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama tahun manfaatnya.

h. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pengembangan prasarana	5-20
Perabot dan perlengkapan	4-8
Peralatan studio dan kantor	4
Kendaraan	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the year benefited.

h. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Furniture and fixtures
Studio and office equipment
Vehicles

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aplikasi layanan *online* bioskop, desain dan standarisasi bioskop adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan aplikasi layanan *online*, desain dan standarisasi bioskop yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 3-4 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Cinema online service application, design and standardization of cinema are intangible assets acquired with a definite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and development of cinema online service application, design and standardization of cinema which is used in the Company and Subsidiary's operating activity. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3-4 years.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Lisensi film adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi film tersebut dari pemilik film. Biaya lisensi film diamortisasi dengan menggunakan metode estimasi persentase atas ekspektasi konsumsi manfaat ekonomis masa depan dengan taksiran masa manfaat ekonomis 2 tahun.

Pada tanggal pelaporan, uang muka pembelian lisensi film dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Asset (continued)

Movie licenses are intangible assets acquired with a definite useful life, which mainly represents the costs incurred to acquire the movie licenses from the movie owners. These costs are amortized using the estimated percentage of expected consumption of future economic benefits method over the estimated useful life of 2 years.

As of reporting dates, advances for purchase of movie licenses are recorded as part of "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible asset with definite life is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

j. Leases

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bioskop diakui pada saat pertunjukan film telah diputar. Pendapatan atas penjualan jasa dan barang diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Group as lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its interim consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from cinema is recognized when movie show has been rendered. Revenue from the sale of services and goods is recognized when the services or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

As of reporting dates, revenues recognized but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the interim consolidated statements of financial position.

m. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits" and recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2015), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Emisi Saham yang Ditangguhkan

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika efek ekuitas Perusahaan diterbitkan.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.321
1 Euro Eropa	14.228

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Share Issuance Cost

Deferred share issuance cost represents costs related to the Company's shares issuance which are deferred and will be deducted from additional paid-in capital when the Company's shares are issued.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	13.436	<i>United States Dollar 1</i>
	14.162	<i>European Euro 1</i>

p. Income Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Entitas Anak memiliki pendapatan bruto yang tidak melebihi Rp4.800.000.000 pada tahun pajak terakhir sebelum periode pajak berjalan yang merupakan subjek Pajak Penghasilan Final menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 sebesar 1% dari pendapatan bruto.

Pajak Hiburan dan Restoran

Perusahaan memiliki kegiatan usaha dalam bidang hiburan dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Hiburan dan Pajak Restoran, yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Palembang, Purwokerto, Yogyakarta, Mojokerto, Surabaya, Balikpapan, Medan dan Manado dengan tarif Pajak Hiburan berkisar antara 5%-20% dari pendapatan bruto dan Pajak Restoran sebesar 10% dari pendapatan bruto.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 6 atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Final Income Tax

The Subsidiary has gross revenues that does not exceed Rp4,800,000,000 in the last fiscal year prior to current fiscal period, which is subjected to Final Income Tax in accordance with Government Regulation (PP) No. 46 Tahun 2013 amounting to 1% of gross revenues.

Entertainment and Restaurant Tax

The Company is engaged in entertainment and restaurant activities, which are subject to certain Local Taxes, among others, Entertainment Tax and Restaurant Tax which are applicable in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Palembang, Purwokerto, Yogyakarta, Mojokerto, Surabaya, Balikpapan, Medan and Manado with tax rate ranging from 5%-20% of gross revenue for Entertainment Tax and 10% of gross revenue for Restaurant Tax.

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets and liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) as stated in PSAK No. 70 paragraph 6 or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and liabilities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan (*deemed cost*) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Tidak terdapat selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya (Catatan 8).

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset tetap (Catatan 8).

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost (*deemed cost*) based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty asset to its fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. There was no difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized (Note 8).

After the Group remeasured its tax amnesty asset to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty asset to fixed assets (Note 8).

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

s. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Loss per Share

Basic loss per share amounts are computed by dividing loss for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted loss per share are equivalent to basic loss per share.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

v. Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan".

Penyesuaian standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the interim consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

v. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy".

Improvements on accounting standards issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 5 (Improved 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures";

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Amandemen dan standar akuntansi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69, "Agrikultur";
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 13 (Improved 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Improved 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improved 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improved 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improved 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improved 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improved 2015), "Fair Value Measurement".

The following revised accounting standard and new interpretation which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property";
- PSAK No. 3 (Improved 2016), "Interim Financial Reporting";
- PSAK No. 24 (Improved 2016), "Employee Benefits";
- PSAK No. 58 (Improved 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK No. 60 (Improved 2016), "Financial Instruments - Disclosure".

New and amendments on accounting standards which is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69, "Agriculture";
- PSAK No. 2 (Revised 2016), "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- PSAK No. 46 (Revised 2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and current credit status based on third party's credit report and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 8.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 27.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup melaporkan rugi fiskal. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal karena tidak ada kepastian akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa kadaluwarsanya.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas	818.372.000	786.372.000
Bank - Pihak ketiga <u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.600.415.072	9.064.504.174
PT Bank Central Asia Tbk	1.465.674.334	2.552.421.081
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.481.039	58.956.174
PT Bank KEB Hana Indonesia	433.841.714	185.773.615
Standard Chartered Bank, Jakarta	192.435.739	192.583.739
PT Bank OCBC NISP Tbk	175.564.580	72.146.580
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.297.159	485.954.343
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.178.583	741.968.476

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2c and 27.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group reported tax loss. The Group did not provide deferred tax asset for tax loss carry forwards since there is no certainty of the tax loss carry forwards can be utilized before the expiry date.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Cash on hand		
Cash in banks - Third parties <u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Standard Chartered Bank, Jakarta		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia (USD22.188 dan USD41.771 pada periode 2017 dan tahun 2016)	295.569.761	561.229.328
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD7.018 dan USD7.039 pada periode 2017 dan tahun 2016)	93.481.583	94.575.736
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD2.087 dan USD2.151 pada periode 2017 dan tahun 2016)	27.794.533	28.903.926
Deposito Berjangka - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	186.000.000.000	246.000.000.000
Total	195.681.106.097	260.825.389.172
Tingkat bunga per tahun dari deposito berjangka	7,25% - 7,75%	7,50% - 8,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>United States Dollar accounts</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia (USD22,188 and USD41,771 in 2017 and 2016)	295.569.761	561.229.328
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD7,018 and USD7,039 in 2017 and 2016)	93.481.583	94.575.736
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD2,087 and USD2,151 in 2017 and 2016)	27.794.533	28.903.926
Time Deposit - Third party		
<u>Rupiah account</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	186.000.000.000	246.000.000.000
Total	195.681.106.097	260.825.389.172
Annual interest rate on time deposit	7,25% - 7,75%	7,50% - 8,00%

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 24)	3.455.254.000	3.203.051.692
Kartu kredit dan debit	2.880.114.194	6.741.695.391
PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	2.183.710.934	1.828.358.436
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 24)	1.440.309.996	1.323.708.996
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	904.366.722	904.366.722
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Catatan 24)	734.747.837	2.228.685.837
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	376.883.600	376.561.600
PT Jaya Karya Sejahtera (Catatan 24)	150.147.131	209.432.223
Lain-lain	526.194.000	534.341.200
Total	12.651.728.414	17.350.202.097
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(650.117.600)	(650.117.600)
Neto	12.001.610.814	16.700.084.497

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Sinema Agung Mandiri (Note 24)	3.455.254.000	3.203.051.692
Credit and debit card	2.880.114.194	6.741.695.391
PT Sinema Graha Citra (Note 24)	2.183.710.934	1.828.358.436
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 24)	1.440.309.996	1.323.708.996
PT Pandega Citraniaga (Note 24)	904.366.722	904.366.722
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Note 24)	734.747.837	2.228.685.837
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 24)	376.883.600	376.561.600
PT Jaya Karya Sejahtera (Note 24)	150.147.131	209.432.223
Others	526.194.000	534.341.200
Total	12.651.728.414	17.350.202.097
Less allowance for impairment of accounts	(650.117.600)	(650.117.600)
Net	12.001.610.814	16.700.084.497

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	650.117.600	564.983.496	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	85.134.104	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir	650.117.600	650.117.600	<i>Ending balance</i>

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	3.894.744.026	8.122.984.521	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Due</i>
Sampai dengan 3 bulan	669.289.273	816.556.181	<i>Up to 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	528.776.644	1.167.679.037	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	7.558.918.471	7.242.982.358	<i>> 6 months</i>
Total	12.651.728.414	17.350.202.097	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(650.117.600)	(650.117.600)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	12.001.610.814	16.700.084.497	<i>Net</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
PT Wira Pamungkas Pariwisata	5.277.500.687	5.155.222.397	<i>PT Wira Pamungkas Pariwisata</i>
PT Jive Entertainment	5.133.131.965	5.133.131.965	<i>PT Jive Entertainment</i>
PT Nebula Interten	3.849.081.143	3.849.081.143	<i>PT Nebula Interten</i>
PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	3.338.729.810	3.244.036.703	<i>PT Sinema Graha Citra (Note 24)</i>
PT Perada Swara Productions	3.174.225.200	1.638.995.450	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.869.497.568	2.686.083.533	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Dian Mentari Pratama	2.389.007.000	2.277.965.000	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Inter Pariwisata Global	2.387.460.140	2.906.177.480	<i>PT Inter Pariwisata Global</i>
PT Star Reachers Indonesia	2.274.536.323	1.820.761.373	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 24)	1.549.599.114	1.463.826.794	<i>PT Sinema Agung Mandiri (Note 24)</i>
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	1.452.343.981	1.467.526.661	<i>PT Pandega Citraniaga (Note 24)</i>
PT Mandom Indonesia Tbk	1.447.980.000	12.480.000	<i>PT Mandom Indonesia Tbk</i>
PT Aldmic Technology Indonesia	1.434.840.000	185.180.000	
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	1.407.086.250	1.597.691.250	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Shogun Global Advertising	1.399.019.100	2.681.330.188	<i>PT Shogun Global Advertising</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Sure Reach Worldwide Express Sdn Bhd	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Ide On	1.170.214.688	1.170.214.688
PT Havas Arena Indonesia	1.139.160.000	1.389.460.000
PT Gudang Garam Tbk	1.100.000.000	1.100.000.000
PT Activate Media Nusantara	730.908.000	2.579.348.000
Lain-lain	20.241.646.778	17.613.017.753
Total	64.965.967.747	61.171.530.378
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(12.264.231.564)	(12.264.231.564)
Neto	52.701.736.183	48.907.298.814

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Sure Reach Worldwide Express Sdn Bhd	
PT Ide On	
PT Havas Arena Indonesia	
PT Gudang Garam Tbk	
PT Activate Media Nusantara	
Others	
Total	
Less allowance for impairment of accounts	
Net	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	12.264.231.564	10.893.459.861
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	1.370.771.703
Saldo akhir	12.264.231.564	12.264.231.564

Beginning balance
Provisions during the year
Ending balance

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	64.706.794.371	60.982.853.064
Dolar Amerika Serikat (USD19.456 dan USD14.043 pada periode 2017 dan tahun 2016)	259.173.376	188.677.314
Total	64.965.967.747	61.171.530.378

Rupiah
United States Dollar
(USD19,456 and USD14,043
in 2017 and 2016)
Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka (Catatan 9 dan 24)</u>			<u>Advance payments for lease and long-term prepaid rental (Notes 9 and 24)</u>
PT Deyon Resources	491.271.315	543.907.527	PT Deyon Resources
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>			<u>Trade payables (Note 11)</u>
PT Cheil Jedang Indonesia	820.654.895	1.572.004.869	PT Cheil Jedang Indonesia
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	506.647.983	649.445.452	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
Simuline Inc.	1.903.971	1.920.407	Simuline Inc.
Total	1.329.206.849	2.223.370.728	Total
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>			<u>Other payables (Note 12)</u>
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	211.073.156	674.096.059	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
PT CJ Korea Express Logistics Indonesia	25.957.800	65.653.200	PT CJ Korea Express Logistics Indonesia
PT CJ Foodville Indonesia	-	7.000.000	PT CJ Foodville Indonesia
Total	237.030.956	746.749.259	Total
<u>Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 13)</u>			<u>Accrued liabilities (Note 13)</u>
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	734.563.328	366.623.429	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
PT Deyon Resources	203.008.694	-	PT Deyon Resources
CJ Foodville Co. Ltd.	122.530.736	86.459.001	CJ Foodville Co. Ltd.
Total	1.060.102.758	453.082.430	Total
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
<u>Beban pokok pendapatan (Catatan 20)</u>			<u>Cost of revenues (Note 20)</u>
PT Cheil Jedang Indonesia	2.719.449.615	172.735.875	PT Cheil Jedang Indonesia
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	1.135.460.347	1.347.945.095	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
CJ Foodville Co. Ltd.	123.255.666	46.800.066	CJ Foodville Co. Ltd.
Simuline Inc.	-	37.815.371	Simuline Inc.
Total	3.978.165.628	1.605.296.407	Total
<u>Beban operasional (Catatan 21)</u>			<u>Operating expenses (Note 21)</u>
PT Deyon Resources	1.817.818.706	1.796.380.331	PT Deyon Resources
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	293.976.956	708.489.029	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
PT CJ Korea Express Logistics Indonesia	73.070.626	-	PT CJ Korea Express Logistics Indonesia
Total	2.184.866.288	2.504.869.360	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense		
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka</u> PT Deyon Resources	0,04%	0,04%	<u>Advance payments for lease and long-term prepaid rental</u> PT Deyon Resources
<u>Utang usaha</u> PT Cheil Jedang Indonesia CJ 4DPLEX Co. Ltd. Simuline Inc.	0,39% 0,24% 0,00%	0,84% 0,35% 0,00%	<u>Trade payables</u> PT Cheil Jedang Indonesia CJ 4DPLEX Co. Ltd. Simuline Inc.
Total	0,63%	1,19%	Total
<u>Utang lain-lain</u> CJ 4DPLEX Co. Ltd. PT CJ Korea Express Logistics Indonesia PT CJ Foodville Indonesia	0,10% 0,01% -	0,36% 0,03% 0,00%	<u>Other payables</u> CJ 4DPLEX Co. Ltd. PT CJ Korea Express Logistics Indonesia PT CJ Foodville Indonesia
Total	0,11%	0,39%	Total
<u>Liabilitas yang masih harus dibayar</u> CJ 4DPLEX Co. Ltd. PT Deyon Resources CJ Foodville Co. Ltd.	0,35% 0,10% 0,06%	0,20% - 0,05%	<u>Accrued liabilities</u> CJ 4DPLEX Co. Ltd. PT Deyon Resources CJ Foodville Co., Ltd.
Total	0,51%	0,25%	Total
	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
<u>Beban pokok pendapatan</u> PT Cheil Jedang Indonesia CJ 4DPLEX Co. Ltd. CJ Foodville Co. Ltd. Simuline Inc.	4,05% 1,69% 0,18% -	0,39% 3,03% 0,11% 0,08%	<u>Cost of revenues</u> PT Cheil Jedang Indonesia CJ 4DPLEX Co. Ltd. CJ Foodville Co. Ltd. Simuline Inc.
Total	5,92%	3,61%	Total
<u>Beban operasional</u> PT Deyon Resources CJ 4DPLEX Co. Ltd. PT CJ Korea Express Logistics Indonesia	1,70% 1,69% 0,07%	2,14% 0,85% -	<u>Operating expenses</u> PT Deyon Resources CJ 4DPLEX Co. Ltd. PT CJ Korea Express Logistics Indonesia
Total	3,46%	2,99%	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Dewan Komisaris	90.000.000	90.000.000	Board of Commissioners
Direksi	945.502.000	967.291.000	Board of Directors
Total	1.035.502.000	1.057.291.000	Total

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/Relationship
PT Deyon Resources	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>
PT Principia Management Group	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>
PT Cheil Jedang Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT CJ Korea Express Logistics Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Company/Subsidiary and the above related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka, utang lain-lain dan beban operasional - sewa dan layanan dan utilitas/ <i>Advance payments for lease and long-term prepaid rental, other payable and operating expense - rental and service charges and utilities</i>
Utang lain-lain dan beban operasional - jasa tenaga ahli/ <i>Other payable and operating expense - professional fee</i>
Utang usaha - makanan dan minuman dan beban pokok pendapatan - makanan dan minuman/ <i>Trade payable - food and beverages and cost of revenues - food and beverages</i>
Utang usaha - bagi hasil pendapatan bioskop, utang lain-lain - pembelian aset tetap, beban pokok pendapatan - bagi hasil pendapatan bioskop dan beban operasional - perlengkapan/ <i>Trade payable - revenue share of cinema, other payable - purchase of fixed assets, cost of revenues - revenue share of cinema and operating expense - supplies</i>
Utang lain-lain - jasa transportasi dan beban operasional - transportasi/ <i>Other payable - transportation services and operating expense - transportation</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/Relationship
PT CJ Korea Express Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT CJ Foodville Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control
Simuline Inc.	Entitas sepengendali/Entity under common control
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management

Sejak tanggal 31 Desember 2016, PT Cheil Jedang Indonesia, CJ 4DPLEX Co. Ltd., PT CJ Korea Express Logistics Indonesia, PT CJ Korea Express Indonesia, PT CJ Foodville Indonesia, Simuline Inc. dan CJ Foodville Co. Ltd. merupakan pihak-pihak yang berelasi dengan Grup sehubungan dengan perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan (Catatan 16).

Sejak tanggal 31 Desember 2016, PT Principia Management Group sudah bukan merupakan pihak yang berelasi dengan Grup.

Pada tanggal 1 Juni 2015 dan 1 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan CJ Foodville Co. Ltd. (CJF), dimana CJF memberikan izin kepada Perusahaan untuk mengoperasikan toko roti dan/atau kafe dengan merek "Tous les Jours" (TLJ) di area bioskop Perusahaan yang berlokasi di Grand Indonesia Shopping Town (Jakarta) dan Paris Van Java (Bandung), sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian,

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
Beban operasional - transportasi/Operating expense - transportation
Utang lain-lain - lain-lain/Other payable - others
Utang usaha - lain-lain dan beban pokok pendapatan - lain-lain/Trade payable - others and cost of revenues - others
Liabilitas yang masih harus dibayar - makanan dan minuman dan beban pokok pendapatan - makanan dan minuman/ Accrued liabilities - food and beverages and cost of revenues - food and beverages
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Since December 31, 2016, PT Cheil Jedang Indonesia, CJ 4DPLEX Co. Ltd., PT CJ Korea Express Logistics Indonesia, PT CJ Korea Express Indonesia, PT CJ Foodville Indonesia, Simuline Inc. and CJ Foodville Co. Ltd. are related parties to the Group in relation with the change of the Company's controlling shareholder (Note 16).

Since December 31, 2016, PT Principia Management Group is no longer related party to the Group.

On June 1, 2015 and November 1, 2016, the Company entered into a license agreement with CJ Foodville Co. Ltd. (CJF), whereby CJF granted the license to the Company to operate a bakery store and/or café using brand "Tous les Jours" (TLJ) at the Company's cinema area located at Grand Indonesia Shopping Town (Jakarta) and Paris Van Java (Bandung), with terms and conditions as applied in the agreement. The agreement covers a period of 5 years from the date of the agreement, with an option for another 5 years extension

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

dengan opsi perpanjangan untuk 5 tahun berikutnya berdasarkan perjanjian tertulis kedua pihak. Perusahaan wajib membayar royalti kepada CJF sebesar persentase tertentu dari total pendapatan neto per triwulan toko roti dan/atau kafe tersebut. Royalti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Makanan dan Minuman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan dan CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film berteknologi 4DX yang diputar di bioskop Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dikenakan biaya Surcharge 4DX dan biaya lisensi 4DX Code dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Bagi hasil pendapatan untuk CJ 4DPLEX untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.135.460.347 dan Rp1.347.945.095 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Bioskop" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Deyon Resources untuk menyewa ruangan di Teraskota Entertainment Centre yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang (Catatan 24). Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, beban sewa dan layanan masing-masing sebesar Rp1.191.730.161 dan Rp1.168.217.652 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa dan Layanan", dan beban utilitas masing-masing sebesar Rp626.088.545 dan Rp628.162.679 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Utilitas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

based on written agreement by both parties. The Company shall pay royalty to CJF amounting to certain percentage of the quarterly net revenues of the bakery store and/or café. Royalty for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, were recorded as part of "Cost of Revenues - Food and Beverages" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 29, 2013, the Company and CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) entered into revenue share agreement for every movie with 4DX technology shown at the Company's cinemas. Based on the agreement, the Company is charged with the 4DX Surcharge fee and License 4DX Code fee with amount and terms applied as stated in the agreement. Revenue share for CJ 4DPLEX for the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016 amounting to Rp1,135,460,347 and Rp1,347,945,095, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Cinema" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company entered into a lease agreement with PT Deyon Resources to lease a space at Teraskota Entertainment Centre located at Bumi Serpong Damai, Tangerang (Note 24). For the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, total rental and service charges amounted to Rp1,191,730,161 and Rp1,168,217,652, respectively, were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rental and Service Charges", and utilities expense amounted to Rp626,088,545 and Rp628,162,679, respectively, and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Utilities" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

31 Maret/March 31, 2017			
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan			
<i>Kepemilikan langsung</i>			
Pengembangan prasarana	667.155.679.133	8.978.942.132	36.959.000
Perabot dan perlengkapan	97.756.904.636	127.557.516	4.417.625
Peralatan studio dan kantor	445.943.283.422	6.215.832.588	607.678.874
Kendaraan	405.500.000	-	290.500.000
Sub-total	1.211.261.367.191	15.322.332.236	939.555.499
Aset dalam penyelesaian	44.603.688.069	46.477.170.633	9.875.690
Total harga perolehan	1.255.865.055.260	61.799.502.869	949.431.189
Akumulasi penyusutan			
<i>Kepemilikan langsung</i>			
Pengembangan prasarana	133.520.110.552	8.309.720.590	18.787.492
Perabot dan perlengkapan	46.442.619.631	2.472.628.545	4.417.625
Peralatan studio dan kantor	238.004.384.243	18.426.531.102	607.678.874
Kendaraan	405.500.000	-	290.500.000
Total akumulasi penyusutan	418.372.614.426	29.208.880.237	921.383.991
Nilai tercatat neto	837.492.440.834		446.660.110.672
31 Desember/December 31, 2016			
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan			
<i>Kepemilikan langsung</i>			
Pengembangan prasarana	502.176.559.995	164.979.119.138	-
Perabot dan perlengkapan	77.255.603.976	20.542.816.910	41.516.250
Peralatan studio dan kantor	346.830.966.028	100.492.752.310	1.380.434.916
Kendaraan	405.500.000	-	-
Sub-total	926.668.629.999	286.014.688.358	1.421.951.166
Aset dalam penyelesaian	4.789.408.027	43.609.221.352	3.794.941.310
Total harga perolehan	931.458.038.026	329.623.909.710	5.216.892.476
Akumulasi penyusutan			
<i>Kepemilikan langsung</i>			
Pengembangan prasarana	105.790.422.722	27.729.687.830	-
Perabot dan perlengkapan	38.807.009.142	7.677.126.739	41.516.250
Peralatan studio dan kantor	181.771.909.215	57.612.754.139	1.380.279.111
Kendaraan	397.708.329	7.791.671	-
Total akumulasi penyusutan	326.767.049.408	93.027.360.379	1.421.795.361
Nilai tercatat neto	604.690.988.618		418.372.614.426

Penyusutan dibebankan ke beban operasional masing-masing sebesar Rp29.208.880.237 dan

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Maret/March 31, 2017			
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Acquisition cost			
<i>Direct ownership</i>			
Leasehold improvements	667.097.662.265	97.880.044.527	451.551.437.136
Furniture and fixtures	97.756.904.636	607.678.874	290.500.000
Studio and office equipment	445.943.283.422	-	115.000.000
Vehicles	405.500.000	-	-
Sub-total	1.211.261.367.191	15.322.332.236	939.555.499
Construction in progress	44.603.688.069	46.477.170.633	9.875.690
Total acquisition cost	1.255.865.055.260	61.799.502.869	949.431.189
Accumulated depreciation			
<i>Direct ownership</i>			
Leasehold improvements	133.520.110.552	8.309.720.590	18.787.492
Furniture and fixtures	46.442.619.631	2.472.628.545	4.417.625
Studio and office equipment	238.004.384.243	18.426.531.102	607.678.874
Vehicles	405.500.000	-	290.500.000
Total accumulated depreciation	418.372.614.426	29.208.880.237	921.383.991
Net carrying amount	837.492.440.834		446.660.110.672
31 Desember/December 31, 2016			
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Acquisition cost			
<i>Direct ownership</i>			
Leasehold improvements	502.176.559.995	164.979.119.138	-
Furniture and fixtures	77.255.603.976	20.542.816.910	41.516.250
Studio and office equipment	346.830.966.028	100.492.752.310	1.380.434.916
Vehicles	405.500.000	-	-
Sub-total	926.668.629.999	286.014.688.358	1.421.951.166
Construction in progress	4.789.408.027	43.609.221.352	3.794.941.310
Total acquisition cost	931.458.038.026	329.623.909.710	5.216.892.476
Accumulated depreciation			
<i>Direct ownership</i>			
Leasehold improvements	105.790.422.722	27.729.687.830	-
Furniture and fixtures	38.807.009.142	7.677.126.739	41.516.250
Studio and office equipment	181.771.909.215	57.612.754.139	1.380.279.111
Vehicles	397.708.329	7.791.671	-
Total accumulated depreciation	326.767.049.408	93.027.360.379	1.421.795.361
Net carrying amount	604.690.988.618		418.372.614.426

Depreciation charged to operations amounted to Rp29,208,880,237 and Rp22,584,624,000, for

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rp22.584.624.000, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Maret 2017, estimasi persentase penyelesaian dan rincian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Bioskop/Cinema	Lokasi/ Location	Proyek/ Project	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated time of completion
Bella Terra Lifestyle Center	Jakarta	Bioskop/Cinema	94%	April/April 2017
23@Paskal	Bandung	Bioskop/Cinema	57%	April/April 2017
Transmart Tegal	Jawa Tengah	Bioskop/Cinema	37%	Juni/June 2017
Dmall	Depok	Bioskop/Cinema	33%	Juni/June 2017
Transmart Maguwo	Yogyakarta	Bioskop/Cinema	31%	Juni/June 2017
Transmart Mataram	Mataram	Bioskop/Cinema	24%	Juni/June 2017
Transmart Pekanbaru	Pekanbaru	Bioskop/Cinema	16%	Juni/June 2017
AEON Mall	Jakarta	Bioskop/Cinema	5%	September/September 2017

Laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Hasil penjualan	153.000.000	600.000	Proceeds
Nilai tercatat neto	18.171.508	-	Net carrying amount
Laba penjualan aset tetap	134.828.492	600.000	Gain on sale of fixed assets

8. FIXED ASSETS (continued)

the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 21).

As of March 31, 2017, the estimated percentage of completion and detail of the construction in progress to total contract amount are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets amounted to:

Pada tanggal 31 Maret 2017, uang muka pembelian peralatan studio dan konstruksi bioskop Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang, Karawang, Bandung, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Samarinda, Pekanbaru, Batam dan Mataram sebesar Rp25.361.435.696 dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka pembelian peralatan studio dan konstruksi bioskop Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan dan Batam sebesar Rp1.434.443.684 dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada periode 2017 dan tahun 2016, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp2.300.782.225 dan Rp2.616.251.991.

Pada periode 2017 dan tahun 2016, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset pengampunan pajak menjadi aset tetap dengan nilai wajar masing-masing sebesar

As of March 31, 2017, advances for purchase of the Company's studio equipment and constructions at Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang, Karawang, Bandung, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Samarinda, Pekanbaru, Batam and Mataram amounting to Rp25,361,435,696 were recorded as part of "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2016, advances for purchase of the Company's studio equipment and constructions at Jakarta, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan and Batam amounting to Rp1,434,443,684 were recorded as part of "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

In 2017 and 2016, the additions to cost of fixed assets include reclassification from advance for purchase of fixed assets amounted to Rp2,300,782,225 and Rp2,616,251,991, respectively.

In 2017 and 2016, the additions to cost of fixed assets include reclassification of tax amnesty asset to fixed assets with fair value amounted to Rp20,386,000 (the Subsidiary) and

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rp20.386.000 (Entitas Anak) dan Rp1.545.248.245 (Perusahaan). Tidak terdapat selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan aset pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya (Catatan 2q dan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, utang Perusahaan yang timbul dari pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp55.230.650.079 dan Rp57.748.972.688 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Liabilitas yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan paket polis asuransi kerugian pada PT Asuransi Samsung Tugu, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.052.149.470.714 dan Rp1.013.878.768.234. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

9. UANG MUKA SEWA, BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA DAN UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari uang muka untuk sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka bioskop-bioskop Perusahaan yang berlokasi di:

	31 Maret/ March 31, 2017
<u>Pihak berelasi (Catatan 7 dan 24)</u>	
Tangerang	491.271.315
<u>Pihak ketiga (Catatan 24)</u>	
Jakarta	30.001.171.798
Bandung	9.354.958.800
Balikpapan	4.120.853.055
Surabaya	3.109.025.546
Bekasi	2.436.457.827
Makassar	1.858.403.250
Purwokerto	1.437.878.156
Yogyakarta	1.392.524.100
Samarinda	1.215.013.800
Manado	1.028.500.000
Palembang	1.007.264.505
Bogor	784.542.000
Tangerang	489.346.001

8. FIXED ASSETS (continued)

Rp1,545,248,245 (the Company), respectively. There was no difference between the aforementioned fair value with the acquisition cost of tax amnesty asset initially recorded (Notes 2q and 14).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's payables arise from acquisition of fixed assets amounting to Rp55,230,650,079 and Rp57,748,972,688, respectively, and presented as part of "Other Payables" and "Accrued Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position (Notes 12 and 13).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's fixed assets are covered by insurance from PT Asuransi Samsung Tugu, third parties, against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured of Rp1,052,149,470,714 and Rp1,013,878,768,234, respectively. The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2017 and 2016.

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE, LONG-TERM PREPAID RENTAL AND REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of advances for lease and long-term prepaid rental of the Company's cinemas located at:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		<u>Related party (Notes 7 and 24)</u>
	543.907.527	Tangerang
		<u>Third parties (Note 24)</u>
	32.477.872.415	Jakarta
	9.540.286.800	Bandung
	4.120.853.055	Balikpapan
	3.649.739.801	Surabaya
	2.276.738.427	Bekasi
	1.238.935.500	Makassar
	147.749.822	Purwokerto
	1.392.524.100	Yogyakarta
	1.215.013.800	Samarinda
	1.090.210.000	Manado
	804.912.261	Palembang
	784.542.000	Bogor
	497.783.000	Tangerang

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA SEWA, BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA DAN UANG JAMINAN (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2017
Pangkal Pinang	248.760.000
Gresik	110.649.000
Mojokerto	46.007.500
Total	59.132.626.653
Uang jaminan:	
	31 Maret/ March 31, 2017
Sewa	38.295.644.081
Telepon	826.000.000
Lain-lain	566.113.342
Total	39.687.757.423

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE, LONG-TERM PREPAID RENTAL AND REFUNDABLE DEPOSITS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	
	248.760.000	Pangkal Pinang
	110.649.000	Gresik
	46.796.200	Mojokerto
Total	60.187.273.708	Total
Refundable deposits:		
	31 Desember/ December 31, 2016	
	34.871.027.259	Rental
	777.000.000	Telephone
	465.865.142	Others
Total	36.113.892.401	Total

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dan Hana tanggal 9 Oktober 2015 yang telah diamandemen pada tanggal 18 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari Hana sebesar Rp110.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 11,75% sampai dengan 12,50% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Hana pada setiap saat. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *letter of comfort* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan.

Berdasarkan perjanjian kredit dan amandemennya, fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Hana sebelum, antara lain, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak ketiga, menerima fasilitas kredit dari bank lain dalam jumlah melebihi 25% dari jumlah fasilitas pinjaman, mengubah Anggaran Dasar dan/atau susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, mengubah bentuk hukum Perusahaan, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas dan mengubah komposisi pemegang saham dengan kepemilikan saham diatas 5%.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Based on credit agreement between the Company and Hana dated October 9, 2015 which was amended on April 18, 2016, the Company obtained Demand Loan facility from Hana amounting to Rp110,000,000,000. This loan is used for financing the Company's working capital and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate ranging from 11.75% to 12.50% per annum and may be reviewed by Hana at any time. The loan facility is collateralized by letter of comfort from CJ CGV Co. Ltd., South Korea.

Based on credit agreement and its amendment this loan has several negative covenants which required the Company to obtain written approval from Hana before, among others, act as a guarantor to any other third party, obtain other credit facility from another bank in the amount exceeding 25% from the total of loan facility, changes the Company's Articles of Association and/or the composition of Boards of Commissioners and Directors, changes the legal form of the Company, repaying any loan to the majority shareholders and changes the composition of shareholders with percentage of ownership above 5%.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
(lanjutan)**

Beban bunga pinjaman untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp2.972.222.222 dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga Pinjaman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Hana berkaitan dengan fasilitas pinjaman baru yang diperoleh Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Catatan 10b) dan rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Catatan 16).

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan melunasi seluruh kewajibannya dalam fasilitas pinjaman dari Hana.

b. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB)

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Term Loans* dari SCB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD10.000.000 yang dapat digunakan dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan/atau pengeluaran modal Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Bank Cost of Funds* ditambah 3% per tahun (berkisar antara 11,20% sampai dengan 11,50% untuk periode 2016) dan dapat ditinjau kembali oleh SCB pada setiap saat. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *letter of undertaking* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan.

Beban bunga pinjaman untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp1.134.548.325 dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga Pinjaman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
(continued)**

The related interest expense for the three-month period ended March 31, 2016 amounted to Rp2,972,222,222 were recorded as part of "Loan Interest Expense" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On January 21, 2016, the Company has obtained written approval from Hana related to the new loan facility obtained by the Company from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 10b) and the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) (Note 16).

On August 2, 2016, the Company fully paid all of its obligation under the loan facility from Hana.

b. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB)

On January 20, 2016, the Company obtained Revolving Term Loans facility from SCB with facility limit amounting to USD10,000,000 and might be utilized in Rupiah and United States Dollar currency. This loan is used for financing the Company's working capital and/or capital expenditures and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate at the Bank Cost of Funds plus 3% per annum (ranging from 11.20% to 11.50% in 2016) and may be reviewed by SCB at any time. The loan facility is collateralized by letter of undertaking from CJ CGV Co. Ltd., South Korea.

The related interest expense for the three-month period ended March 31, 2016 amounted to Rp1,134,548,325 was recorded as part of "Loan Interest Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB) (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan melunasi seluruh kewajibannya dalam fasilitas pinjaman dari SCB.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>			<u>Related parties (Note 7)</u>
Makanan dan minuman	820.654.895	1.572.004.869	Food and beverages
Bagi hasil pendapatan film bioskop	506.647.983	649.445.452	Revenue share of movie cinemas
Lain-lain	1.903.971	1.920.407	Others
Sub-total	1.329.206.849	2.223.370.728	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bagi hasil pendapatan film bioskop	49.449.671.148	42.299.610.072	Revenue share of movie cinemas
Makanan dan minuman	5.553.232.854	7.228.704.467	Food and beverages
Lain-lain	224.643.518	156.066.129	Others
Sub-total	55.227.547.520	49.684.380.668	Sub-total
Total	56.556.754.369	51.907.751.396	Total

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	25.224.349.119	20.195.515.243	Not yet due
Telah jatuh tempo			Due
Sampai dengan 3 bulan	14.841.621.551	6.382.923.698	Up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	6.058.572.802	18.831.720.045	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	10.432.210.897	6.497.592.410	> 6 months
Total	56.556.754.369	51.907.751.396	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	54.872.276.753	50.070.308.126	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD126.453 dan USD136.755 pada periode 2017 dan tahun 2016)	1.684.477.616	1.837.443.270	United States Dollar (USD126,453 and USD136,755 in 2017 and 2016)
Total	56.556.754.369	51.907.751.396	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari utang atas:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 7)		
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	211.073.156	674.096.059
Jasa transportasi	25.957.800	65.653.200
Lain-lain	-	7.000.000
Sub-total	237.030.956	746.749.259
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	20.690.317.850	23.223.258.363
Kontraktor dan konsultan (Catatan 8)	15.611.874.872	10.829.827.338
Sewa dan utilitas	7.250.987.941	3.277.205.427
Legal dan jasa tenaga ahli	1.317.400.262	1.184.805.103
Perbaikan dan pemeliharaan	676.490.522	470.904.427
Lain-lain	6.288.475.096	6.376.157.151
Sub-total	51.835.546.543	45.362.157.809
Total	52.072.577.499	46.108.907.068

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah	41.117.380.337	37.842.695.497
Dolar Amerika Serikat (USD723.159 dan USD517.297 pada periode 2017 dan tahun 2016)	9.633.201.439	6.950.405.314
Euro Eropa (EUR92.914 pada periode 2017 dan tahun 2016)	1.321.995.723	1.315.806.257
Total	52.072.577.499	46.108.907.068

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar untuk:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	18.717.384.077	23.021.790.928
Gaji dan kesejahteraan	3.409.657.480	1.598.538.116
Utilitas	3.172.300.341	4.730.861.650
Sewa	2.479.864.340	852.468.956
Lisensi	407.292.507	407.292.507
Legal dan jasa tenaga ahli	214.395.701	525.000.000
Lain-lain	8.104.931.589	6.596.416.721
Total	36.505.826.035	37.732.368.878

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

12. OTHER PAYABLES

Other payables consist of payables for:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	211.073.156	674.096.059	<i>Purchase of fixed assets (Note 8)</i>
Jasa transportasi	25.957.800	65.653.200	<i>Transportation services</i>
Lain-lain	-	7.000.000	<i>Others</i>
Sub-total	237.030.956	746.749.259	Sub-total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	20.690.317.850	23.223.258.363	<i>Purchase of fixed assets (Note 8)</i>
Kontraktor dan konsultan (Catatan 8)	15.611.874.872	10.829.827.338	<i>Contractors and consultant (Note 8)</i>
Sewa dan utilitas	7.250.987.941	3.277.205.427	<i>Rental and utilities</i>
Legal dan jasa tenaga ahli	1.317.400.262	1.184.805.103	<i>Legal and professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	676.490.522	470.904.427	<i>Repair and maintenances</i>
Lain-lain	6.288.475.096	6.376.157.151	<i>Others</i>
Sub-total	51.835.546.543	45.362.157.809	Sub-total
Total	52.072.577.499	46.108.907.068	Total

The details of other payables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	41.117.380.337	37.842.695.497	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (USD723.159 dan USD517.297 pada periode 2017 dan tahun 2016)	9.633.201.439	6.950.405.314	<i>United States Dollar (USD723,159 and USD517,297 in 2017 and 2016)</i>
Euro Eropa (EUR92.914 pada periode 2017 dan tahun 2016)	1.321.995.723	1.315.806.257	<i>European Euro (EUR92,914 in 2017 and 2016)</i>
Total	52.072.577.499	46.108.907.068	Total

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of accrued liabilities for:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	18.717.384.077	23.021.790.928	<i>Acquisition of fixed assets (Note 8)</i>
Gaji dan kesejahteraan	3.409.657.480	1.598.538.116	<i>Salaries and welfare</i>
Utilitas	3.172.300.341	4.730.861.650	<i>Utilities</i>
Sewa	2.479.864.340	852.468.956	<i>Rental</i>
Lisensi	407.292.507	407.292.507	<i>License</i>
Legal dan jasa tenaga ahli	214.395.701	525.000.000	<i>Legal and professional fee</i>
Lain-lain	8.104.931.589	6.596.416.721	<i>Others</i>
Total	36.505.826.035	37.732.368.878	Total

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2) - Final	1.461.635.356	964.474.487	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pasal 21	294.460.664	323.177.127	<i>Article 21</i>
Pasal 23	273.768.380	280.689.128	<i>Article 23</i>
Pasal 26	713.554.058	129.370.628	<i>Article 26</i>
Pajak hiburan	9.931.017.404	10.598.697.740	<i>Entertainment tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.082.630.032	536.995.563	<i>Value-Added Tax</i>
Total	13.757.065.894	12.833.404.673	Total

14. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(6.942.866.709)	(16.447.020.906)	<i>Loss before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(519.499.741)	(444.904.301)	<i>Income before income tax expense of the Subsidiary</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(7.462.366.450)	(16.891.925.207)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	618.142.922	499.301.341	<i>Employee benefits</i>
Beda tetap			Permanent differences
Gaji dan kesejahteraan	3.891.420.592	2.161.738.428	<i>Salaries and welfare</i>
Beban pajak	1.196.627.818	739.630.544	<i>Tax expense</i>
Promosi dan periklanan	501.613.609	1.681.026.560	<i>Promotion and advertising</i>
Sumbangan, jamuan dan representasi	5.158.550	289.145.690	<i>Donations, entertainment and representation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.287.681.771)	(75.111.070)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	98.763.653	43.726.947	<i>Other non-deductible expenses</i>
Beda tetap - neto	2.405.902.451	4.840.157.099	Permanent differences - net

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Taksiran rugi fiskal	(4.438.321.077)	(11.552.466.767)	<i>Estimated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya	(9.940.203.730)	(192.535.819.742)	<i>Accumulated fiscal loss from prior years</i>
Akumulasi rugi fiskal	(14.378.524.807)	(204.088.286.509)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan			<i>Accumulated fiscal loss The Company</i>
Periode berjalan	(4.438.321.077)	(11.552.466.767)	<i>Current period</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
2011	-	(70.610.992.466)	2011
2012	-	(67.220.289.804)	2012
2014	-	(27.641.253.957)	2014
2015	-	(27.063.283.515)	2015
2016	(9.940.203.730)	-	2016
Total	(14.378.524.807)	(204.088.286.509)	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
- Final (Entitas Anak)	8.294.761	6.538.464	<i>- Final (Subsidiary)</i>

c. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada DJP atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 dan 26 untuk tahun fiskal 2008 masing-masing sebesar Rp7.401.255.584 dan Rp24.171.879.832.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, DJP menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp7.401.255.584. Pada tanggal 30 September 2015, Pengadilan Pajak membatalkan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 Januari 2016, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 pada tanggal 30 September 2015.

14. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

c. On October 28, 2013, the Company submitted tax objection letters to the DGT on SKPKB of income tax articles 23 and 26 for fiscal year 2008 amounting to Rp7,401,255,584 and Rp24,171,879,832, respectively.

On August 19, 2014, the DGT rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 23. On November 18, 2014, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp7,401,255,584. On September 30, 2015, the Tax Court annulled the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23. On January 18, 2016, the DGT has submitted a Judicial Review to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23 on September 30, 2015.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2014, DJP menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp24.171.879.832. Pada tanggal 30 September 2015, Pengadilan Pajak membatalkan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 18 Januari 2016, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 pada tanggal 30 September 2015.

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.545.248.245 (tidak ada liabilitas pengampunan pajak yang diakui oleh Perusahaan). Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp30.904.965 pada tanggal 22 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016. Perusahaan juga telah menghapus akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp192.535.819.742 sehubungan dengan Program Pengampunan Pajak.

Pada bulan Januari 2017, Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU Pengampunan Pajak. Entitas Anak memperoleh SKPP tertanggal 27 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp20.386.000 (tidak ada liabilitas pengampunan pajak yang diakui oleh Entitas Anak). Entitas Anak membayar uang tebusan sebesar Rp101.930 pada tanggal 9 Januari 2017, yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

14. TAXATION (continued)

On October 6, 2014, the DGT rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 26. On January 2, 2015, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 amounting to Rp24,171,879,832. On September 30, 2015, the Tax Court annulled the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26. On January 18, 2016, the DGT has submitted a Judicial Review to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 on September 30, 2015.

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 30, 2016, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp1,545,248,245 (there was no tax amnesty liability recognized by the Company). The Company paid the related redemption money amounting to Rp30,904,965 on September 22, 2016, which was charged to the profit or loss of 2016. The Company has also written-off its accumulated fiscal loss from prior years amounting to Rp192,535,819,742 in relation with the Tax Amnesty Program.

In January 2017, the Subsidiary participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law. The Subsidiary obtained SKPP dated January 27, 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp20,386,000 (there was no tax amnesty liability recognized by the Subsidiary). The Subsidiary paid the related redemption money amounting to Rp101,930 on January 9, 2017, which was charged to the current period profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup melaporkan rugi fiskal. Tidak ada aset pajak tangguhan yang dibentuk untuk akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat digunakan.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Blitzcard dan kupon	27.192.873.568	26.281.985.749
Uang muka pelanggan	4.211.955.649	2.590.635.836
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 24)	129.727.500	261.245.499
Lain-lain	1.027.425.550	2.001.013.496
Total	32.561.982.267	31.134.880.580

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			Shareholders
		Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	
PT Layar Persada	B	162.886.600	560.004.130.800	37,276%	PT Layar Persada
CJ CGV Co. Ltd.	C	100.465.352	10.046.535.200	22,991%	CJ CGV Co. Ltd.
IKT Holdings Limited	C	86.102.766	8.610.276.600	19,705%	IKT Holdings Limited
PT Layar Persada	C	47.981.287	4.798.128.700	10,980%	PT Layar Persada
PT Pangea Adi Benua	A	545.400	10.908.000.000	0,125%	PT Pangea Adi Benua
PT Catur Kusuma					PT Catur Kusuma
Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,042%	Abadi Jaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	C	38.805.366	3.880.536.600	8,881%	Public (each less than 5%)
Total		436.968.571	601.883.607.900	100,000%	Total

14. TAXATION (continued)

- d. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group reported fiscal loss. No deferred tax asset is provided for fiscal loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the interim consolidated statements of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Blitzcard dan kupon	27.192.873.568	26.281.985.749	Blitzcards and vouchers
Uang muka pelanggan	4.211.955.649	2.590.635.836	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 24)	129.727.500	261.245.499	Unearned revenue (Note 24)
Lain-lain	1.027.425.550	2.001.013.496	Others
Total	32.561.982.267	31.134.880.580	Total

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 19 tanggal 15 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain, untuk perubahan komposisi modal dasar Perusahaan dari 2.908.800 lembar saham kelas A, 366.497.000 lembar saham kelas B dan 340.000.000 lembar saham kelas C menjadi 727.200 lembar saham kelas A, 162.886.600 lembar saham kelas B dan 7.776.445.552 lembar saham kelas C. Tidak ada perubahan dalam jumlah nominal modal dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 6 September 2016, Perusahaan menegaskan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dari penerbitan 99.311.039 lembar saham kelas C sebagai hasil dari pelaksanaan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp6.550 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 Maret 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, CJ CGV Co. Ltd. melalui entitas anaknya, IKT Holdings Limited dan entitas anak lainnya, secara langsung dan tidak langsung memiliki 51% saham Perusahaan dan menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.576.503.691	633.979.697.859	633.979.697.859

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated December 15, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others, change in composition of the Company's authorized capital from 2,908,800 shares class A, 366,497,000 shares class B and 340,000,000 shares class C to 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 7,776,445,552 shares class C. There is no change in total nominal value of the Company's authorized capital.

Based on Notarial Deed No. 29 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated September 6, 2016, the Company confirmed the increase of the Company's issued and paid-up capital from the issuance of 99,311,039 shares class C as a result of execution of the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) with nominal value per share of Rp100, which were offered with offering price amounted to Rp6,550 per share.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 115 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated March 30, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others:

- the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing HMETD to the shareholders, in a maximum amount of 110,000,000 class C shares with a nominal value of Rp100 per share.
- increase the Company's issued and paid-up capital in relation with the limited public offering.

As of December 31, 2016, CJ CGV CO. Ltd. through its subsidiary, IKT Holdings Limited and its other subsidiaries, directly and indirectly own 51% of total shares of the Company and become the controlling shareholder of the Company.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Excess of limited public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp6,576,503,691

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham	288.936.666.800	288.936.666.800	<i>Excess of loan conversion value over par value of share</i>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.771.247.042	209.018.912.958	209.018.912.958	<i>Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp6,771,247,042</i>
Aset pengampunan pajak	1.565.598.480	1.545.248.245	<i>Tax amnesty asset</i>
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580.000.000	580.000.000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor	(15.737.894.600)	(15.737.894.600)	<i>Exchange rate difference of paid-in capital</i>
Neto	1.118.342.981.497	1.118.322.631.262	Net

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mengakui tambahan modal disetor atas aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp1.565.598.480 dan Rp1.545.248.245 sehubungan dengan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak (Catatan 14).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group recognized additional paid-in capital of tax amnesty asset amounting to Rp1,565,634,245 and Rp1,565,598,480, respectively, in relation with the Group's participation in the Tax Amnesty Program (Note 14).

Pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV Co. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman Tranche A masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas C masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp4.981.666.600 dan Rp4.981.666.600. Selisih antara jumlah nilai nominal saham dan jumlah pinjaman Tranche A yang dikonversi tersebut disajikan sebagai "Selisih Lebih Nilai Konversi Pinjaman dengan Nilai Nominal Saham".

On April 10, 2014, CJ CGV Co. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under Tranche A loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class C shares of the Company of 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively with nominal value of Rp4,981,666,600 and Rp4,981,666,600, respectively. The difference between total nominal value of shares and total value of Tranche A loan conversion were presented as "Excess of Loan Conversion Value over Par Value of Share".

Pada tanggal 8 April 2013 dan 18 Februari 2013, Perusahaan menerima masing-masing sebesar USD24.500.000 dan USD30.500.000 dari PT Layar Persada untuk penerbitan saham kelas B masing-masing sejumlah 1.425.247 lembar dan 1.774.287 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp244.999.959.300 dan Rp304.999.935.300. Selisih antara nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam Akta Notaris dan penerimaan dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan disajikan sebagai "Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

On April 8, 2013 and February 18, 2013, the Company received USD24,500,000 and USD30,500,000, respectively, from PT Layar Persada for B class share issuance totaling 1,425,247 shares and 1,774,287 shares, respectively, with nominal value of Rp244,999,959,300 and Rp304,999,935,300, respectively. The differences between the shares nominal amount in Rupiah stated in the Notarial Deed and the proceeds in USD translated using the prevailing exchange rates at proceed date are presented as "Exchange Rate Difference of Paid-in Capital".

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Ananda Haris Siregar	1.443.084

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiary's net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Ananda Haris Siregar	526.691	Ananda Haris Siregar

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Bioskop	108.149.218.782
Makanan dan minuman	38.132.856.174
Acara dan iklan	15.986.976.350
Lain-lain	1.427.019.932
Total	163.696.071.238

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	
Cinema	71.603.348.465	Cinema
Food and beverages	26.996.881.885	Food and beverages
Event and advertisement	13.862.874.500	Event and advertisement
Others	715.705.485	Others
Total	113.178.810.335	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian.

For the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, there were no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Bioskop	55.530.061.309
Makanan dan minuman	11.535.283.899
Lain-lain	31.422.764
Total	67.096.767.972

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	
Cinema	36.766.023.814	Cinema
Food and beverages	6.276.803.218	Food and beverages
Others	1.470.654.345	Others
Total	44.513.481.377	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah PT Omega Film, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp33.270.293.609 dan Rp14.961.888.797.

For the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, a supplier who has transactions of more than 10% of the consolidated net revenues is PT Omega Film, a third party, amounting to Rp33,270,293,609 and Rp14,961,888,797, respectively.

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN OPERASIONAL

Rincian dari beban operasional adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016
Beban penjualan		
Promosi	493.193.769	312.083.333
Periklanan	8.419.840	1.933.120.552
Sub-total	501.613.609	2.245.203.885
Beban umum dan administrasi		
Penyusutan (Catatan 8)	29.208.880.231	22.584.624.000
Gaji dan kesejahteraan	25.914.494.081	20.282.003.825
Beban sewa dan layanan (Catatan 24)	21.991.350.378	16.672.237.012
Utilitas	11.087.750.285	9.523.912.590
Perbaikan dan pemeliharaan	5.330.785.168	3.618.516.165
Beban asuransi	1.316.818.705	579.275.867
Komunikasi	1.020.211.742	846.964.461
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	690.398.196	520.645.554
Jasa tenaga ahli	528.544.632	776.834.104
Lain-lain	9.542.568.933	6.161.654.582
Sub-total	106.631.802.351	81.566.668.160
Total	107.133.415.960	83.818.872.045

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

22. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa operasi terkait sewa ruang bioskop di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Mojokerto, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan dan Manado dengan total pembayaran sewa minimum masa depan masing-masing sejumlah Rp200.004.745.787 dan Rp183.112.357.579 dengan rincian untuk setiap periode sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Sampai dengan satu tahun	50.641.675.572	41.423.521.544
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun	48.843.606.040	44.454.516.725
Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	100.519.464.175	97.234.319.310
Total	200.004.745.787	183.112.357.579

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling expenses
Promotion
Advertising
Sub-total
General and administrative expenses
Depreciation (Note 8)
Salaries and welfare
Rental and service charges (Note 24)
Utilities
Repairs and maintenance
Insurance expense
Communication
Employee benefits (Note 23)
Professional fees
Others
Sub-total
Total

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

22. COMMITMENTS

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company entered into operating lease agreements relating to rental of cinema space in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Mojokerto, Yogyakarta, Surabaya and Manado with total of future minimum lease payments of Rp200,004,745,787 and Rp183,112,357,579, respectively, with the details for each following periods:

Not later than one year
More than one year but not
later than two years
More than two years but not
later than five years

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IKATAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, selain perjanjian-perjanjian sewa operasi di atas, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman atau Surat Pernyataan Kehendak atau Surat Penawaran dengan sejumlah pihak sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membuka beberapa bioskop yang berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Banten, Cibubur, Karawang, Bogor, Gresik, Bandung, Malang, Surabaya, Tegal, Cirebon, Yogyakarta, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Mataram, Medan, Pangkal Pinang dan Pekanbaru, dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 24).

Perusahaan telah mengoperasikan beberapa bioskopnya di Jakarta, Purwokerto, Medan, Palembang dan Balikpapan, dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 24).

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 21 April 2017 untuk periode 2017 dan tahun 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat Diskonto Aktuarial	7,94%-7,98% per Tahun/per Annum	8,43%-8,46% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%-10% per Tahun/ per Annum	8%-10% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/ Years	55 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

22. COMMITMENTS (continued)

As of March 31, 2017, aside from the above lease agreements, the Company signed on Memorandum of Understanding or Letter of Intent or Letter of Offer, relating to the Company's plan to open some cinemas which are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Banten, Cibubur, Karawang, Bogor, Gresik, Bandung, Malang, Surabaya, Tegal, Cirebon, Yogyakarta, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Mataram, Medan, Pangkal Pinang and Pekanbaru, whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 24).

The Company has operated some cinemas in Jakarta, Purwokerto, Medan, Palembang and Balikpapan, whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 24).

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to its employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated April 21, 2017 for 2017 and 2016. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Maret/ March 31, 2016	
Biaya jasa kini	520.924.832	378.118.479	Current service cost
Biaya bunga	169.473.364	142.527.075	Interest cost
Total	690.398.196	520.645.554	Total

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan jasa pasti	8.985.391.828	8.040.581.264	Present value of defined benefits obligation

b. Employee benefits liability

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	8.040.581.264	6.230.413.010	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	310.730.076	184.603.573	Actuarial loss (gains) recognized in other comprehensive income
Beban imbalan kerja tahun berjalan	690.398.196	2.445.808.507	Current year employee benefits expense
Pembayaran manfaat aktual	(56.317.708)	(820.243.826)	Actual benefit payment
Total	8.985.391.828	8.040.581.264	Total

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	8.040.581.264	6.230.413.010	Beginning balance
Biaya jasa kini	520.924.832	1.875.700.209	Current service cost
Biaya bunga	169.473.364	570.108.298	Interest cost
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	(57.877.226)	(215.138.848)	Actuarial gains on benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	312.289.594	(420.501.405)	Actuarial loss (gains)
Total	8.985.391.828	8.040.581.264	Total

d. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.140.765.226, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.370.411.108.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.329.242.836, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.127.091.331.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Sampai dengan 2 tahun	552.000.000
2 tahun - 5 tahun	-
Lebih dari 5 tahun	8.433.391.828
Total	8.985.391.828

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perikatan-perikatan sewa operasi dengan sejumlah lessor terkait sewa ruang bioskop Perusahaan di berbagai lokasi di Indonesia, sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of March 31, 2017, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,140,765,226 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,370,411,108 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of March 31, 2017, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,329,242,836 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,127,091,331 lower.

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2017 is as follow:

	31 Maret/ March 31, 2017	
Sampai dengan 2 tahun	552.000.000	Up to 2 year
2 tahun - 5 tahun	-	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.433.391.828	More than 5 years
Total	8.985.391.828	Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. The Company entered into operating lease commitments with a number of lessors relating to the rental of cinema space of the Company which located in various locations in Indonesia, as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak berelasi/Related party					
PT Deyon Resources	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	14 Januari/ January 14, 2009	Teraskota Entertainment Centre, Tangerang	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2009
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bintang Bangun Mandiri	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	8 Juni/June 8, 2006	Paris Van Java, Bandung	60 bulan/60 months	2006
	Perpanjangan Perjanjian Sewa/Renewal of Lease Agreement	19 Juni/ June 19, 2013	Paris Van Java, Bandung	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	
PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	5 Juni/June 5, 2006	Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2007
	Surat Penawaran Perpanjangan Sewa/Letter of Offer of Lease Renewal	22 Desember/ December 22, 2014	Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/ 120 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	
PT Pacific Place Jakarta	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	Oktober/ October, 2008	Pacific Place Mall, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2007
PT Makmur Jaya Serasi	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	27 Februari/ February 27, 2009	Mall of Indonesia, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2008

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Agung Podomoro Land Tbk	Surat Penawaran/ <i>Letter of Offer</i>	7 Oktober/ <i>October 7, 2014</i>	Central Park, Jakarta	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ <i>60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months</i>	2010
PT Surya Agung Manunggal Perkasa	Perjanjian Sewa/ <i>Lease Agreement</i>	8 Mei/ <i>May 8, 2013</i>	Bekasi Cyber Park, Bekasi	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/ <i>180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period</i>	2011
PT Milan Jaya Pratama	Perjanjian Sewa/ <i>Lease Agreement</i>	1 Oktober/ <i>October 1, 2014</i>	Miko Mall, Bandung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/ <i>180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period</i>	2014
PT Koba Pangestu	Perjanjian Sewa/ <i>Lease Agreement</i>	17 April/ <i>April 17, 2014</i>	J-Walk Mall, Yogyakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ <i>180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months</i>	2015
CV Karya Pembangunan Utama dan PT Bina Bintang Priangan	Perjanjian Sewa/ <i>Lease Agreement</i>	6 Maret/ <i>March 6, 2015</i>	Plaza BEC, Bandung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ <i>180 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months</i>	2015
PT Multipratama Indahraya	Perjanjian Sewa/ <i>Lease Agreement</i>	9 Oktober/ <i>October 9, 2015</i>	Grage City Mall, Cirebon	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/ <i>180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period</i>	2015

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Galuh Citarum	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	10 Juni/ June 10, 2014	Festive Walk, Karawang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Assaland	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement Assaland	28 Januari/ January 28, 2016	Marvell City, Surabaya	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Wenang Permai Sentosa	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	30 Mei/ May 30, 2016	Grand Kawanua City Walk, Manado	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Gemilang Kreasi Utama	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	1 Juni/ June 1, 2015	U City Mall, Medan	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Jaya Real Property, Tbk	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	12 November/ November 12, 2015	Plaza Slipi Jaya, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Ciputra Residence	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	6 September/ September 6, 2016	Eco Plaza, Tangerang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/ 180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2016
PT Sukses Bersama Kencana Satya	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	24 November/ November 24, 2016	Sunrise Mall, Mojokerto	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Duta Paramindo Sejahtera	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	8 November/ November 8, 2016	Green Pramuka Square, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Yasmin Bersaudara	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	2 April/ April 2, 2014	Grand Yasmin Square, Bogor	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Palarudhibi Teguh Makmur	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	15 Juni/ June 15, 2015	Medan Focal Point Mall, Medan	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Mitra Perdana Nuansa	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	26 Juni/ June 26, 2015	23@Paskal, Bandung	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	April/April 2017
PT Rita Ritelindo	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	14 Desember/ December 14, 2015	Rita Supermall, Purwokerto	144 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 144 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2016
PT Propindo Sedayu	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	15 Desember/ December 15, 2015	DMall, Depok	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Raya Bumi Nusantara Permai	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	8 Maret/ March 8, 2016	Gresik Icon Mall, Gresik	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Lessor	Perikatan/ Commitment	Tanggal Perikatan/ Commitment Date	Lokasi/ Location	Masa Sewa/ Lease Period	Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Grand Sarana Mandiri	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	21 April/ April 21, 2016	Soma Citywalk, Palembang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Sentral Supel Perkasa	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	13 Mei/ May 13, 2016	BG Junction, Surabaya	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Mustika Taman Olympic	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	31 Agustus/ August 31, 2016	Olympic Garden Mall, Malang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Selyca Mulia	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	23 September/ September 23, 2016	Plaza Mulia, Samarinda	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Makassar Rezky Cemerlang	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	26 September/ September 26, 2016	Daya Grand Square, Makassar	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT PP Properti Tbk	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	17 Oktober/ October 17, 2016	Lagoon Avenue Dharma husada Mall, Surabaya	240 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/240 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	-
PT PP Properti Tbk	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	28 Oktober/ October 28, 2016	Grand Kamala Lagoon Mall, Bekasi	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Delta Merlin Dunia Properti	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	20 November/ November 20, 2014	Hartono Mall, Yogyakarta	240 bulan/240 months	2015
PT Nusa Kirana	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	28 Agustus/ August 28, 2014	Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta	180 bulan/ 180 months	April/April 2017
PT Tirta Persada Developments	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	22 Juni/June 22, 2015	Vivo Walk Sentul, Bogor	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Sarana Pundi Utama	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	24 Agustus/ August 24, 2015	Malang City Center, Malang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Gapura Inti Utama	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	16 Juni/ June 16, 2016	Gapura Prima Mall, Bekasi	180 bulan/ 180 months	-
PT Metroperdana Trade Centre	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	17 Juni/ June 17, 2016	Metro Indah Mall, Bandung	180 bulan/ 180 months	-
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Surat Penawaran/ Letter of Offer	9 Mei/May 9, 2014	The Dome Mall, Balikpapan	180 bulan/ 180 months	-
PT Pandega Citraniaga	Surat Penawaran/ Letter of Offer	12 Januari/ January 12, 2015	Plaza Balikpapan, Balikpapan	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Tiga Kota Semarang	Surat Penawaran/ Letter of Offer	12 Januari/ January 12, 2015	Papinka Mall, Pangkal Pinang	180 bulan/ 180 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Mekanusa Cipta	Surat Penawaran/ Letter of Offer	2 Oktober/ October 2, 2015	Mall Kota Wisata, Cibubur	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/60 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	-
PT AEON Mall Indonesia	Surat Penawaran/ Letter of Offer	29 Februari/ February 29, 2016	AEON Mall, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Cempaka Putih, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Graha Bintaro, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Alfa Retailindo	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Maguwo, Yogyakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Mataram, Nusa Tenggara Barat	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Pekanbaru, Riau	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Trans Ritel Properti	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Tegal, Jawa Tengah	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Cilegon, Banten	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Alfa Retailindo	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Cipto, Cirebon	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Galuh Citarum	Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding	17 Maret/ March 17, 2017	Techno Mart, Karawang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo uang muka sewa Perusahaan kepada lessor-lessor di atas dicatat sebagai "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's prepayments to the lessors were recorded as "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Pada periode 2017 dan tahun 2016, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kerjasama promosi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan hak istimewa kepada pemegang kartu debit dan kredit masing-masing bank tersebut dan nasabahnya selama periode yang ditentukan untuk setiap program promosi yang diadakan di bioskop milik Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam masing-masing perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo piutang dari bank-bank tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).

c. Pada tanggal 1 Mei 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB), pihak ketiga, suatu perusahaan yang bergerak di bidang aplikasi perangkat seluler dengan merk dagang "GO-JEK". Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan AKAB akan melakukan kerjasama pemesanan dan pembelian tiket film di bioskop Perusahaan melalui fitur GO-TIX yang terdapat dalam aplikasi GO-JEK. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak atau kedua pihak.

Berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian, AKAB akan mendapat kompensasi berupa *Convenience Fee* untuk setiap pemesanan dan pembelian tiket film bioskop Perusahaan yang dilakukan melalui fitur GO-TIX dan Perusahaan akan melakukan penagihan kepada AKAB untuk setiap penerimaan atas penjualan tiket yang dilakukan melalui fitur GO-TIX.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

b. In 2017 and 2016, the Company entered into several joint promotion agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, whereby the Company agrees to provide privilege to all the respective bank's debit and credit cardholders and their customers during the certain period of each event held at the Company's cinemas with terms and conditions applied as stated in the agreement. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the related receivables from those banks were recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 5).

c. On May 1, 2016, the Company entered into a cooperation agreement with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB), a third party, a company engaged in mobile applications business under the trademark of "GO-JEK". Based on the agreement, the Company and AKAB intend to cooperate in reservations for and the purchase of the Company's movie ticket through GO-TIX feature contained in GO-JEK application. This agreement is effective as of the date of the agreement and will remain effective until terminated by either party or by both parties.

Based on the terms and conditions of the agreement, AKAB will get compensation of *Convenience Fee* for every reservation and purchase of the Company's movie ticket through GO-TIX feature and the Company will bill AKAB for every collection of ticket sales through GO-TIX feature.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo piutang atas penagihan kepada AKAB pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).

- d. Pada tanggal 15 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Alfindo Mercu Estate untuk menyewa ruangan kantor di gedung AIA Central yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 20 Desember 2015, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

PT Graha Layar Mitra (GLM)

- a. Berdasarkan amandemen Perjanjian Kerjasama tanggal 18 April 2013, GLM dan PT Sinema Graha Citra (SGC) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk kedua bioskop SGC (Harbour Bay Mall dan Kepri Mall) yang isinya untuk setiap bioskop, antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada SGC untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop SGC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop SGC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop SGC (Harbour Bay Mall: 17 Januari 2014 dan Kepri Mall: 28 Desember 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SGC akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding receivables from the billing to AKAB was recorded as part of "Trade Receivables" in the interim statements of financial position (Note 5).

- d. On October 15, 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Alfindo Mercu Estate to lease an office space at AIA Central building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta, with terms and conditions applied as stated in the agreement. The agreement covers a period of 3 years from December 20, 2015, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

PT Graha Layar Mitra (GLM)

- a. Based on amendment of Partnership Agreement dated April 18, 2013, GLM and PT Sinema Graha Citra (SGC) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement for both SGC's cinemas (Harbour Bay Mall and Kepri Mall), whereby for each cinema, among others:

1. GLM granted SGC the license to use the "BLITZTHEATER" brand for SGC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides consultancy and management services during the operation of SGC's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the SGC's cinemas (Harbour Bay Mall: January 17, 2014 and Kepri Mall: December 28, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, SGC shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SGC disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pengeluaran-pengeluaran SGC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan biaya lisensi diterima dimuka diamortisasi selama masa Perjanjian Kerjasama. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 15).

b. Pada tanggal 28 Maret 2012, GLM dan PT Pandega Citraniaga (PC) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen yang isinya antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada PC untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PC akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM)(continued)

GLM's revenues earned from the services provided to SGC are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding SGC's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

License fee revenue received in advance is amortized during the Partnership Agreement period. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding unamortized balance were recorded as part of "Other Current Liabilities - Unearned Revenue" in the interim consolidated statement of financial position (Note 15).

b. On March 28, 2012, GLM and PT Pandega Citraniaga (PC) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement, whereby, among others:

1. GLM granted PC the license to use the "BLITZTHEATER" brand for PC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides consultancy and management services during the operation of PC's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

Based on those agreements, PC shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada PC disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pengeluaran-pengeluaran PC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dengan PC untuk mengakuisisi seluruh aset bioskop Blitztheater yang berlokasi di Plaza Balikpapan, Balikpapan, yang dimiliki PC dengan harga pembelian sebesar Rp22.500.000.000 (termasuk pajak). Sejak tanggal transaksi akuisisi tersebut, Perjanjian Kerjasama dan Konsultasi Manajemen antara GLM dan PC sudah tidak berlaku.

c. Pada tanggal 18 Februari 2014, GLM dan PT Sinema Agung Mandiri (SAM) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk bioskop SAM yang berlokasi di Grand Galaxy Mall, Bekasi yang isinya, antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada SAM untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

GLM's revenues earned from the services provided to PC are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding PC's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

On January 30, 2015, the Company signed a Sales Purchase Agreement with PC to acquire all of the assets of Blitztheater cinema located at Plaza Balikpapan, Balikpapan, which is owned by PC with purchase price amounting to Rp22,500,000,000 (include tax). Since the date of the acquisition transaction, the Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement between GLM and PC are no longer applied.

c. On February 18, 2014, GLM and PT Sinema Agung Mandiri (SAM) entered into Partnership Agreement, and Consultancy and Management Agreement for SAM's cinema which is located at Grand Galaxy Mall, Bekasi, whereby, among others:

1. GLM granted SAM the license to use the "BLITZTHEATER" brand for SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop SAM (1 November 2013) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SAM akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SAM disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pengeluaran-pengeluaran SAM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- d. Pada tanggal 7 September dan 8 September 2015, GLM dan PT Jaya Karya Sejahtera (JKS) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop, Perjanjian Konsultasi Manajemen dan Perjanjian Kerjasama untuk bioskop JKS yang berlokasi di Grand Dadap City, Tangerang yang isinya antara lain:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

2. GLM provides consultancy and management services during the operation of SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the SAM's cinema (November 1, 2013) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, SAM shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues earned from the services provided to SAM are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding SAM's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

- d. *On September 7 and September 8, 2015, GLM and PT Jaya Karya Sejahtera (JKS) entered into Cinema Technical Assistance Agreement, Consultancy and Management Agreement and Partnership Agreement for JKS's cinema which is located at Grand Dadap City, Tangerang, whereby, among others:*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

1. GLM memberikan lisensi kepada JKS untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa bantuan teknis sehubungan dengan konstruksi dan pendirian bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
3. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop JKS dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 30 hari setelah tanggal pembukaan bioskop JKS. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, JKS akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, jasa bantuan teknis, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada JKS, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pengeluaran-pengeluaran JKS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

1. GLM granted JKS the license to use the "BLITZTHEATER" brand for JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides technical assistance services in relation with the construction and establishment of the JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
3. GLM provides consultancy and management services during the operation of JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the JKS's cinema and can be extended based on agreement of both parties. The Cinema Technical Assistance Agreement is valid from the date of the agreement until 30 days after the opening date of the JKS's. Based on those agreements, JKS shall pay the compensations to GLM for, among others, technical assistance fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues incurred from the services provided to JKS are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding JKS's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 March/ March 31, 2016	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6.952.058.321)	(16.454.328.433)	<i>Loss for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	436.968.571	337.657.532	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>
Rugi per saham dasar dan dilusian	(16)	(49)	<i>Basic and diluted loss per share</i>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

25. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share are as follows:

As of March 31, 2017 and 2016, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted loss per share are equivalent to basic loss per share.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal and external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposit, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 5.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas liabilitas yang berdenominasi dalam Dolar AS.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 28.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penerimaan dari penjualan dan pelunasan piutang dari pelanggan serta melalui penggunaan fasilitas pinjaman lainnya jika diperlukan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

31 Maret/March 31, 2017

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	56.556.754.369	-	-	56.556.754.369	Trade payables
Utang lain-lain	52.072.577.499	-	-	52.072.577.499	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	36.505.826.035	-	-	36.505.826.035	Accrued liabilities
Total	145.135.157.903	-	-	145.135.157.903	Total

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks and time deposit by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the interim consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 5.

b. Foreign currency risk

The Group reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk mainly on its liabilities which are denominated in the US Dollar.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies which were presented in the Note 28.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. In general, funding to settle due obligations are obtained from collection of revenues and collection of receivables from customers and through the use of other borrowings, if necessary.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level hirarki berdasarkan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

1. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
2. *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (level 2); dan
3. *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	31 Maret/ March 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	195.681.106.097	195.681.106.097	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	12.001.610.814	12.001.610.814	Trade receivables
Piutang lain-lain	52.701.736.183	52.701.736.183	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	14.804.490.911	14.804.490.911	Unbilled revenues
Uang jaminan	39.687.757.423	39.687.757.423	Refundable deposits
Total	314.876.701.428	314.876.701.428	Total

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell a financial asset or paid to transfer a financial liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value are categorized into different levels of hierarchy based on the inputs used in the valuation technique, as follows:

1. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liability (level 1);
2. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2); and
3. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

		31 Maret/ March 31, 2017		
		Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	56.556.754.369	56.556.754.369		Trade payables
Utang lain-lain	52.072.577.499	52.072.577.499		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	36.505.826.035	36.505.826.035		Accrued liabilities
Total	145.135.157.903	145.135.157.903		Total
		31 Desember/ December 31, 2016		
		Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	260.825.389.172	260.825.389.172		Cash and cash equivalent
Piutang usaha	16.700.084.497	16.700.084.497		Trade receivables
Piutang lain-lain	48.907.298.814	48.907.298.814		Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.281.060.905	7.281.060.905		Unbilled revenues
Uang jaminan	36.113.892.401	36.113.892.401		Refundable deposits
Total	369.827.725.789	369.827.725.789		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	51.907.751.396	51.907.751.396		Trade payables
Utang lain-lain	46.108.907.068	46.108.907.068		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	37.732.368.878	37.732.368.878		Accrued liabilities
Total	135.749.027.342	135.749.027.342		Total

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

The carrying value of all of the Group's financial assets and liabilities approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dengan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dengan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and unbilled revenues are current financial assets which due within 12 months with insignificant impact of discounting, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.
2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loan are short-term financial liabilities which due within 12 months with insignificant impact of discounting, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

3. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017
Aset	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Kas dan setara kas	31.293
Piutang lain-lain	19.456
	<hr/>
Ekuivalen dalam Rupiah	676.019.253
	<hr/>
Liabilitas	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Utang usaha	126.453
Utang lain-lain	723.159
Dalam Euro	
Utang lain-lain	92.914
	<hr/>
Ekuivalen dalam Rupiah	12.639.674.778
	<hr/>
Liabilitas moneter ekuivalen dalam Rupiah - neto	(11.963.655.525)

Pada tanggal 27 April 2017, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.399 untuk USD1 dan Rp14.517 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2017, maka liabilitas moneter neto konsolidasian akan naik sebesar Rp9 juta.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.196.365.552, terutama sebagai akibat

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

3. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the interim consolidated statement of financial position date.

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Assets
	<i>In United States Dollar</i>
	<i>Cash and cash equivalent</i>
	<i>Other receivables</i>
	<hr/>
	<i>Equivalent in Rupiah</i>
	<hr/>
	Liabilities
	<i>In United States Dollar</i>
	<i>Trade payables</i>
	<i>Other payables</i>
	<i>In Euro</i>
	<i>Other payables</i>
	<hr/>
	<i>Equivalent in Rupiah</i>
	<hr/>
	Monetary liabilities equivalent in Rupiah - net

As of April 27, 2017, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp13,399 to USD1 and Rp14,517 to EUR1. If such exchange rates had been used as of March 31, 2017, the consolidated net monetary liabilities will increase by Rp9 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2017, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp1,196,365,552 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing (lanjutan)

kerugian/keuntungan translasi liabilitas dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah sebanyak 10%, maka rugi sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.196.365.552.

29. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk (continued)

on the translation of liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the loss before income tax expense for the period then ended would have been Rp1,196,365,552 higher.

29. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and have two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

31 Maret/March 31, 2017

	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	163.031.453.463	664.617.775	-	163.696.071.238	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	67.065.345.208	31.422.764	-	67.096.767.972	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	95.966.108.255	633.195.011	-	96.599.303.266	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	501.613.609	-	-	501.613.609	Selling
Umum dan administrasi	106.542.075.080	89.727.271	-	106.631.802.351	General and administrative
Total Beban Operasional	107.043.688.689	89.727.271	-	107.133.415.960	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(11.077.580.434)	543.467.740	-	(10.534.112.694)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	3.287.681.771	1.559.671	-	3.289.241.442	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(5.424.627)	(571.032)	-	(5.995.659)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	332.956.840	(24.956.638)	-	308.000.202	Others - Net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	3.615.213.984	(23.967.999)	-	3.591.245.985	Other (Loss) Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.462.366.450)	519.499.741	-	(6.942.866.709)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(8.294.761)	-	(8.294.761)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(7.462.366.450)	511.204.980	-	(6.951.161.470)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	(301.483.203)	(9.246.873)	-	(310.730.076)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIOD BERJALAN	(7.763.849.653)	501.958.107	-	(7.261.891.546)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2017				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.304.705.532.549	10.682.418.182	(10.107.699.207)	1.305.280.251.525	Segment Assets
Liabilitas Segmen	199.886.672.236	9.859.860.312	(9.306.934.656)	200.439.597.892	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	61.769.241.179	20.386.000	-	61.789.627.179	Capital Expenditures
	31 Maret/March 31, 2016				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	112.521.213.941	657.596.394	-	113.178.810.335	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44.475.387.564	38.093.813	-	44.513.481.377	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	68.045.826.377	619.502.581	-	68.665.328.958	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.245.203.885	-	-	2.245.203.885	Selling
Umum dan administrasi	81.393.168.930	173.499.230	-	81.566.668.160	General and administrative
Total Beban Operasional	83.638.372.815	173.499.230	-	83.811.872.045	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(15.592.546.438)	446.003.351	-	(15.146.543.087)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.456.667.556	(2.564.444)	-	1.454.103.112	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	75.111.070	1.465.394	-	76.576.464	Interest income
Beban bunga pinjaman	(4.106.770.547)	-	-	(4.106.770.547)	Loan interest expense
Lain-lain - neto	1.275.613.152	-	-	1.275.613.152	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	(1.299.378.769)	(1.099.050)	-	(1.300.477.819)	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(16.891.925.207)	444.904.301	-	(16.447.020.906)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(6.538.464)	-	(6.538.464)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(16.891.925.207)	438.365.837	-	(16.453.559.370)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	536.679.657	8.181.603	-	544.861.260	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(16.355.245.550)	446.547.440	-	(15.908.698.110)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	841.431.862.074	7.619.718.798	(7.050.308.435)	842.001.272.437	Segment Assets
Liabilitas Segmen	375.029.437.593	8.987.969.699	(8.416.158.896)	375.601.248.396	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	43.857.661.231	-	-	43.857.661.231	Capital Expenditures

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Three-Month Periods Ended March 31, 2017
and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

30. KONDISI KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Grup melaporkan rugi operasi masing-masing sebesar Rp11 miliar dan Rp15 miliar serta total rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp7 miliar dan Rp16 miliar.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

1. Melanjutkan untuk tetap berbeda dari bioskop kompetitor dengan memperkenalkan pengalaman hiburan yang unik, mengadopsi teknologi yang canggih dan memastikan jaringan film yang kuat dalam rangka memperkuat pendapatan bioskop.
2. Memperkuat peningkatan pendapatan Grup dari penjualan *concession* (makanan dan minuman) dan iklan, dengan terus meningkatkan perjanjian kerjasama promosi dengan lembaga-lembaga terkemuka di Indonesia.
3. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
4. Mengembangkan bioskop, terutama di luar kota Jakarta.

29. OPERATING SEGMENT (continued)

The accounting policy of the operating segment is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

30. FINANCIAL CONDITION

For the three-month periods ended March 31, 2017 and 2016, the Group reported operating loss of Rp11 billion and Rp15 billion, respectively, and total consolidated comprehensive loss of Rp7 billion and Rp16 billion, respectively.

To address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. Continue to differentiate the Group's cinema from the competitors' cinema by introducing unique entertainment experiences, adopting advanced technology and ensuring strong movie pipeline, in order to strengthen cinema revenue.
2. Strengthen the Group's increasing revenue from concessionary sales (food and beverages) and advertisement by continuing to increase joint promotion agreements with prominent institutions in Indonesia.
3. Enhance the Group's cost efficiency measures by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.
4. Expand more cinemas, especially in cities outside Jakarta.

